

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. PTK merupakan sebuah penelitian yang diawali oleh suatu kajian secara sistematis terhadap permasalahan yang ada dalam sebuah kelas. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut.

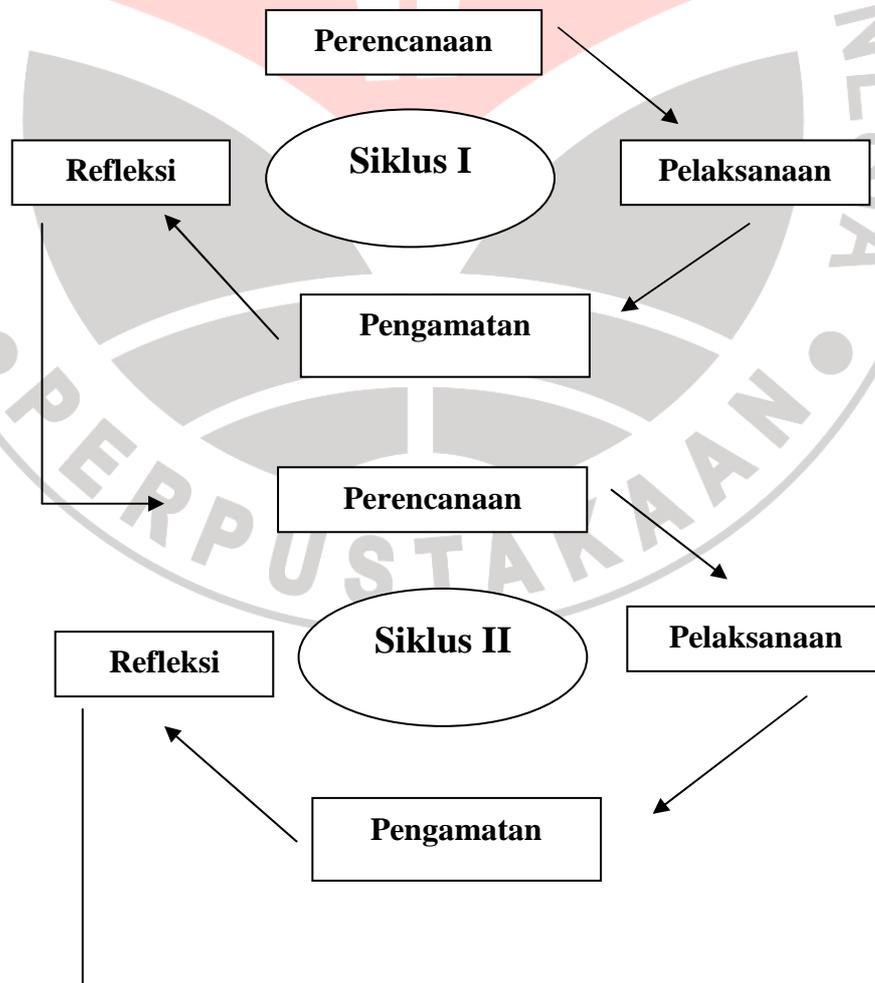
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan. Inilah yang membedakan metode penelitian PTK dengan metode penelitian yang lain. Setiap siklus tindakan bersifat berkesinambungan dan reflektif dari satu siklus ke siklus berikutnya, sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari penelitian.

Peneliti memilih PTK dengan tujuan untuk memecahkan persoalan pembelajaran menulis yang sedang dihadapi. Masalah dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Hal itu disebabkan oleh faktor tidak adanya bimbingan yang intensif dari guru dan belum adanya bahan ajar khusus yang dipakainya dalam melakukan pembelajaran menulis paragraf argumentasi, sehingga minat siswa dalam menulis paragraf argumentasi sangat kurang.

Dengan menggunakan PTK, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memperkaya cara pandang siswa tentang menulis paragraf argumentasi.

Siswa dikondisikan menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan bahan ajar atau rencana surat kabar nasional bertema hari besar, karena ajar rencana yang terdapat dalam surat kabar dapat membantu mengembangkan ide atau gagasan siswa ke dalam tulisan argumentasi.

Berikut prosedur pengembangan model tindak kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.





### **Bagan 3.1**

Siklus PTK (Arikunto, 2010: 137)

Prosedur penelitian di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut.

#### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan ini disusun berdasarkan studi pendahuluan yang bersumber dari data-data observasi awal yang dilakukan pada awal bulan Februari 2012 untuk menyusun pelaksanaan siklus ke-1. Perencanaan siklus ke-2 disusun berdasarkan refleksi siklus ke-1, begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Dalam setiap tahap perencanaan dibahas dan ditentukan mengenai fokus pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi yang akan digunakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai waktu pelaksanaan penelitian, materi yang akan disajikan, dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya.

#### 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini adalah tahap berlangsungnya proses belajar mengajar yang telah dirancang sebelumnya dalam tahap perencanaan.

#### 3) Pengamatan

Tahap pengamatan ini berlangsung pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar, peneliti bersama dengan para observer lain mengamati jalannya proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi balikan (*feedback*) untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

#### 4) Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap identifikasi proses pembelajaran dalam satu siklus untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus tersebut agar tidak terulang di siklus selanjutnya dan merencanakan siklus selanjutnya dengan lebih baik sampai tercapai hasil/tujuan yang diinginkan.

### **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 19 Bandung yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda (Jl. Dago Pojok) Bandung. SMA Negeri 19 Bandung memiliki kelebihan dibanding SMA lain, yaitu jauh dari keramaian, sehingga jauh dari kebisingan dan polusi. Selain itu, banyaknya pohon juga menciptakan suasana belajar yang nyaman di sekolah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-9 yang berjumlah 36 orang, terdiri atas laki-laki 14 orang dan perempuan 22 orang. Sebagian besar siswa kelas X-9 adalah siswa yang aktif, bisa dikatakan kelas yang tidak pernah sepi (ribut). Tetapi walaupun begitu, kelas ini termasuk kelas yang nilai-nilai mata pelajarannya di atas KKM, termasuk pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut.

## 1. Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap observasi dan identifikasi masalah, meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Observasi awal mengenai minat dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Observasi awal dilakukan dengan mewawancarai guru Bahasa dan Sastra Indonesia serta mengambil beberapa hasil tulisan siswa tentang paragraf argumentasi.
- 2) Observasi tentang proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi yang dilakukan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia kelas X-9 di SMA Negeri 19 Bandung. Observasi ini mencari data tentang perangkat pembelajaran antara lain persiapan atau rencana pengajaran, bahan ajar dan sumber pengajaran, metode atau proses pembelajaran, serta teknik evaluasi.

## 2. Studi Pendahuluan

- 1) Melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan beberapa siswa kelas X-9 di SMA Negeri 19 Bandung untuk menentukan kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis paragraf argumentasi.
- 2) Pengkajian terhadap hasil karya siswa pada observasi awal.
- 3) Pengkajian terhadap bahan ajar pembelajaran yang dianggap relevan untuk meningkatkan pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

## 3. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis paragraf argumentasi menggunakan bahan ajar tajak rencana.
- 2) Menyusun instrumen penelitian (evaluasi)

#### **4. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

- 1) Mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran menulis paragraf argumentasi.
- 2) Melakukan pengamatan, menuangkan gagasan ke dalam tulisan argumentasi, dan relevansi opini siswa dengan fakta yang terdapat pada bahan ajar tajak rencana.

#### **5. Observasi Tindakan Siklus I**

- 1) Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
- 2) Mencatat kekurangan dan kemajuan proses pembelajaran dan hasil belajar yang dilaksanakan pada lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### **6. Refleksi Tindakan Siklus I**

- 1) Mengidentifikasi kekurangan atau kelebihan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran berikutnya atau siklus ke-2.

Prosedur pelaksanaan siklus ke-2 sama seperti siklus ke-1. Hasil tes pada siklus ke-1 kemungkinan besar kurang optimal atau belum maksimal. Oleh karena

itu, diperlukan pembelajaran tahap kedua atau siklus ke-2 dengan menitikberatkan pada materi pembelajaran yang hasilnya masih lemah atau kurang sebagaimana terlihat dari hasil refleksi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Pedoman Wawancara**

Wawancara dibutuhkan untuk menguatkan data-data dan hasil temuan selama penelitian berlangsung. Peneliti akan membuat pedoman wawancara untuk mencari dan menggali informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis paragraf argumentasi dan hal-hal lain yang mendukung penelitian.

##### **2. Pedoman Observasi.**

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Pedoman observasi ini terdiri atas dua jenis yaitu observasi aktivitas guru/peneliti dan observasi aktivitas siswa. Lembar observasi dibuat sesuai dengan pedoman observasi. Lembar observasi ini diamati dan diisi oleh observer yang turut dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi yang dilakukan guru/peneliti di dalam kelas. Dalam pedoman observasi aktivitas guru/peneliti terdapat nilai yang harus diisi observer. Pedoman penilaian untuk aktivitas guru/peneliti, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

### Pedoman Penilaian Aktivitas Guru/Peneliti

Nilai	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Tabel 3.2

### Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Hari/tanggal :

Siklus ke- : / II \*)

No.	Aspek yang Diobservasi	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Relevansi penggunaan bahan ajar dengan materi pelajaran.				
2.	Menumbuhkan minat siswa, motivasi, dan melakukan apersepsi dengan baik.				
3.	Membimbing siswa dalam membentuk kelompok belajar yang terdiri atas empat orang.				
4.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.				
5.	Guru memfasilitasi bahan ajar, yaitubahan ajar tajuk rencana yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi.				
6.	Membimbing siswa mengkritisi permasalahan dengan melakukan diskusi di dalam kelompoknya.				
7.	Memfasilitasi perwakilan siswa dalam kelompoknya untuk melaporkan hasil diskusi mengenai permasalahan yang telah didiskusikan.				
8.	Memberi umpan balik pada siswa mengenai laporan hasil diskusi yang telah mereka sampaikan.				
9.	Sikap guru terhadap siswa pada saat menuangkan ide, gagasan, dan pendapat yang disertai bukti dan fakta dalam membentuk paragraf argumentasi.				
10.	Keefektifan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran.				

Jumlah				
--------	--	--	--	--

Keterangan/Komentar: Bandung, 2012

Tabel 3.3

## Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Hari/tanggal :

Siklus ke- : I/II \*)

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa
1.	Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.	
2.	Kerja sama siswa dalam kelompoknya untuk mendiskusikan tajuk rencana yang telah ditentukan.	
3.	Kelogisan siswa dalam memberikan argumen terhadap tajuk rencana yang telah ditentukan.	
4.	Aktivitas siswa dalam bertanya jawab antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.	
5.	Daya kritis siswa selama proses pembelajaran.	

Bandung, 2012

## 3. Pedoman soal

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan beberapa kriteria penilaian yang telah ditentukan. Instrumen tes ini diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran

menulis paragraf argumentasi menggunakan bahan ajar tajak rencana. Berikut ini adalah instrumen tes berupa soal yang akan digunakan.

### SOAL TES

#### Petunjuk Umum

1. Tulislah nama lengkap, nomor induk dan kelas Anda di bagian kanan atas pada kertas yang sudah dibagikan.
2. Tuliskan sumber dan judul tajak rencana yang Anda amati.

#### Petunjuk Khusus

Bacalah dengan seksama dan teliti tajak rencana yang telah dibagikan. Tulislah argumen Anda mengenai tajak rencana tersebut ke dalam paragraf argumentasi, berdasarkan ketentuan sebagai berikut.

1. Kalimat yang ditulis saling berhubungan.
2. Fakta/data yang ditulis untuk memperkuat argumen Anda harus logis.
3. Perhatikanlah ketepatan jaanda dan tandabaca.

#### 4. Format penilaian

Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa dinilai berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Pedoman Penilaian Menulis Paragraf Argumentasi**

No.	Aspek	Bobot	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Kesesuaian tema	25					
2.	Kejelasan fakta/pendapat	15					
3.	Kelogisan uraian	25					
4.	Keterpaduan isi paragraf	20					
5.	Ketepatan ejaan/tanda baca	15					
Jumlah		100					

Tabel 3.5

**KRITERIA PENILAIAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI**

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian tema	Uraian paragraf argumentasi mengandung fakta dan opini sesuai dengan tema tajuk rencana.	100	Sangat Baik
		Uraian paragraf argumentasi mengandung fakta dan opini, namun pada beberapa bagian kurang sesuai dengan tema tajuk rencana.	75	Baik
		Uraian paragraf argumentasi hanya mengandung fakta atau opini yang sesuai dengan tema tajuk rencana.	50	Cukup
		Uraian paragraf argumentasi tidak sesuai dengan tema	25	Kurang

		tajuk rencana.		
2.	Kejelasan fakta/pendapat	Fakta/pendapat diuraikan secara jelas dan mampu meyakinkan serta	60	Sangat Baik
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		mempengaruhi pembaca.		
		Fakta/pendapat diuraikan cukup jelas dan cukup meyakinkan serta mempengaruhi pembaca.	45	Baik
		Fakta/pendapat diuraikan cukup jelas, tetapi kurang meyakinkan dan mempengaruhi pembaca.	30	Cukup
		Fakta/pendapat tidak diuraikan jelas, sehingga tidak meyakinkan serta mempengaruhi pembaca.	15	Kurang
3.	Kelogisanuraian	Argumen diuraikan secara logis sesuai dengan fakta/data yang terdapat dalam tajuk rencana.	100	Sangat Baik
		Argumen diuraikan secara	75	Baik

		logis, namun ada beberapa bagian yang kurang sesuai dengan fakta/data yang terdapat dalam tajuk rencana.		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		Argumen diuraikan cukup logis, namun tidak sesuai dengan fakta/data yang terdapat dalam tajuk rencana.	50	Cukup
		Argumen tidak diuraikan secara logis dan tidak sesuai dengan fakta/data yang terdapat dalam tajuk rencana.	25	Kurang
4.	Keterpaduanisiparagraf	Terdapat keterpaduan antara ide pokok dengan kalimat penjelas dalam paragraf argumentasi.	80	Sangat Baik
		Kurang adanya keterpaduan antara ide pokok dengan kalimat penjelas dalam	60	Baik

		paragraf argumentasi, namun maknanya masih dapat dipahami.		
		Tidak ada keterpaduan antara ide pokok dengan kalimat penjelas dalam paragraf argumentasi.	40	Cukup
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		Kalimat-kalimat dalam paragraf tidak menunjukkan paragraf argumentasi.	20	Kurang
5.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf argumentasi tepat dan tidak terdapat kesalahan.	60	Sangat Baik
		Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca yang sama pada beberapa bagian, namun tidak mengubah makna.	45	Baik
		Terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yang dilakukan	30	Cukup

		berulang-ulang, namun tidak mengubah makna.		
		Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat, sehingga mengubah makna.	15	Kurang

#### 5. Angket

Angketberisibeberapapertanyaanmengenaipembelajaranmenulisparagrafargumentasidanbahan ajarpembelajaran yang dilakukan.Angketiniuntukmengetahuipendapatsiswamengenaipembelajaranmenulisparagrafargumentasidanbahan ajartajukrencana yang telahdiberikan.

#### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pengumpulan data selama penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian di atas yaitu melalui teknik observasi, wawancara, lembar kerja siswa. Selanjutnya data-data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif.

Jika semua data telah terkumpul, maka saatnya untuk mengolah dan menginterpretasikan data. Tahap dalam teknik pengolahan data ini ada dua yaitu tahap analisis data dan kategorisasi data dan interpretasi data.

##### 1. Analisis data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa sesuai kriteria penilaian. Selanjutnya diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Penyajian dalam laporan penelitian ini yaitu analisis secara deskriptif yang digambarkan dari data atau tabel baik berupa data kuantitatif (nilai siswa setiap siklus) dan data kualitatif (observasi). Langkah terakhir adalah merefleksikan hasil analisis untuk menarik kesimpulan.

## 2. Kategorisasi data dan interpretasi data

Semua data yang diperoleh selama penelitian terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian data tersebut diinterpretasikan. Berikut ini adalah langkah pemaparan hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus.
- 3) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru.
- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa.
- 5) Menganalisis data dari hasil lembar kerja siswa setiap tindakan (siklus).